

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Analitis. Merupakan suatu usaha untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi masa kini (Nasution, 1987: 41) teori tersebut sesuai dengan penulis garap. yaitu suatu penelitian yang terjadi pada tahun 2015-2019. Sementara usaha penulis dalam menemukan data sampai penyusunan laporan dilakukan melalui empat langkah metodologi sejarah, diantaranya:

1. Heuristik

Heuristik, adalah kegiatan mengumpulkan sumber yang berhubungan dengan tema pokok kajian penelitian skripsi, baik sumber primer maupun dari sumber sekunder. Sumber primer yaitu cerita atau penuturan atau catatan para saksi mata. Sumber kutipan data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa. Sumber sekunder dapat digunakan meskipun terdapat distorsi dalam penyampaian informasinya. Sejarawan boleh menggunakan sumber sekunder hanya jika data primer tidak berhasil di peroleh. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku referensi. Penulis juga menggunakan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini, yaitu situs internet.

2. Kritik (ekstern/intern)

Perlu dipahami bahwa sumber-sumber sejarah untuk menjadi fakta yang siap untuk dirangkai menjadi kisah sejarah perlu adanya kritik sumber. Kritik sumber itu ada dua, yakni kritik eksteren dan kritik interen. Aspek kritik eksteren itu menyangkut persoalan apakah sumber itu memang merupakan sumber yang diperlukan, artinya benar-benar sumber atau sumber sejati sesuai yang kita perlukan. Sedangkan, kritik interen berkaitan dengan persoalan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang kita butuhkan. Karena itu kritik interen harus membuktikan bahwa kesaksian yang diberikan oleh suatu sumber itu memang dapat dipercaya. Kritik, merupakan kegiatan menganalisa dan menilai sumber yang dikumpulkan untuk menentukan diperlukan dan tidaknya suatu sumber dalam kegiatan metode selanjutnya. Kritik sejarah merupakan proses menarik bukti sejarah dari data sejarah. Ada dua bentuk kritik sejarah yaitu kritik eksternal, yaitu proses penetapan keaslian atau otentisitas suatu dokumen atau peninggalan sejarah dan kritik internal, yaitu proses pengungkapan akurasi atau nilai dokumen atau peninggalan itu.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah tahapan menafsirkan fakta dan mencari hubungan yang terdapat dalam fakta tersebut, sehingga antara fakta yang satu dengan fakta lainnya terlihat sebagai suatu rangkaian yang masuk akal dalam arti menunjukkan kesesuaian satu sama lainnya.

4. Historiografi

Tahapan penulisan sejarah (Historiografi) mencakup interpretasi sejarah, eksplanasi sejarah sampai kepada presentasi atau pemaparan sejarah. Interpretasi merupakan kegiatan menafsirkan sumber yang diperlukan untuk menerangkan terhadap tema pokok penelitian. Proses penafsiran dilaksanakan dengan mengelompokkan sumber-sumber sejarah yang didapat berdasar sub tema- sub tema penelitian. Historipgrafi merupakan kegiatan penulisan sejarah sebagai laporan akhir dari seluruh rangkaian hasil penelitian dalam bentuk penyajian yang deskriptif analitis kritis. Penulisan sejarah ini hendaknya dilaksanakan secara jujur dan objektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh adanya Objek Wisata Puncak Pelita Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya 2015-2019. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada masa kini. (Bogdan dan Taylor (1993:17) Penelitian deskriptif analitik bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada objek yang diteliti secara objektif. Penelitian ini menekankan pada satu variabel Pengaruh Objek Wisata Puncak Pelita Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya 2015-2019.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian memiliki makna batasan penelitian, karena dalam penelitian yang terjadi dilapangan mengalami banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku dan aktivitas. Namun hal tersebut tidak bisa kita teliti semua, maka untuk menentukan pilihan harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Fokus penelitian tersebut berkisar sekitar Pengaruh Objek Wisata Puncak Pelita Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya 2015-2019 dengan demikian topik permasalahan yang akan diseskripsikan oleh penulis hanya berkisar satu variabel.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh (Arikunto,1998:144). Sumber yang penulis peroleh merupakan hasil dari wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2011: 317) pengertian wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon. Tujuan wawancara secara umum adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tertentu kepada narasumber. Sedangkan *Observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Literatur

Dengan cara literatur ini penulis dapat menyimpulkan data dengan cara memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lokasi penelitian, yang dimaksudkan untuk melihat secara langsung daerah yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara berbentuk komunikasi verbal, yang digunakan untuk mencari data primer, dan untuk mengkaji data yang penulis dapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan pada para responden, yaitu penduduk yang berada disekitar lokasi penelitian yang dijadikan sebagai responden.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan dilapangan. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal, yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Agar mendapatkan data dari lapangan dengan baik, benar serta lengkap, maka penulis memerlukan instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian digunakan beberapa instrument atau alat pengumpulan data diantaranya:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman yang berisi tentang uraian penelitian yang digunakan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan.

Wawancara dilakukan kepada masyarakat Desa Kertamukti disusun dengan dua alternative jawaban, yaitu a dan b untuk setiap responden yang memilih alternatif tersebut secara berurutan diberiskor 2 dan 1. Berdasar jawaban dari angket yang diberikan, diharapkan responden memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya.

Menurut Sugiyono (2013:134) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu, kasus dan masalah yang ada didaerah penelitian (Nursid, 1989:112). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Dusun Sukamaju yaitu 140 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan (Nursid, 1989:112).

Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan ciri setiap individu dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan

sampel (Nasution, 2012:98). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kertamukti sebanyak 40 orang.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena sesuai dengan permasalahan pada masa sekarang. Winarto Surakhmad (1990 : 139) mengemukakan bahwa : “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran peristiwa pada masa sekarang”.

Seperti yang akan penulis teliti, yaitu sekelompok manusia yang ada pada masa sekarang yang terdapat di Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

2. Teknik Analisis data

Hasil data yang diperoleh diperlukan untuk menjawab dari rumusan masalah. Untuk itu diperlukan analisis statistic untuk mengolah data yang didapatkan dalam penelitian ini.

I. Prosedur Proses Penelitian

Pada penelitian ini akan memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Objek Wisata Puncak Pelita Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya 2015-2019”. Langkah-langkah penelitian ini adalah:

a. Menentukan Topik Penelitian

Topik Peneliti menentukan permasalahan yang akan dikaji, kemudian peneliti melakukan pencarian sumber atau melaksanakan penelitian mengenai masalah yang akan dikaji melalui observasi dan wawancara kepada narasumber yang terkait dengan pengaruh keberadaan Objek Wisata Puncak Pelita terhadap Kehidupan Ekonomi masyarakat Desa Kertamukti.

b. Menentukan Judul

Koenjtarabingrat (1973:395) mengemukakan, bahwa judul sebaiknya dirumuskan dengan singkat, padat, koperhensif dan jelas, dapat ditangkap dalam sekilas pandangan. Berdasarkan topik penelitian dibuat judul penelitian “Pengaruh Objek Wisata Puncak Pelita Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya 2015-2019”.

c. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah adalah langkah yang sangat penting dan merupakan salah satu syarat untuk bisa memakai prosedur ilmiah. Merumuskan masalah akan memudahkan dalam pengarahannya data relevan. (J. Supranto, 1974:24).

d. Merumuskan Tujuan Penelitian

Merumuskan tujuan penelitian adalah untuk menyatakan tindak lanjut terhadap masalah yang telah diidentifikasi dalam rumusan masalah.

e. Menentukan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan teknik pengumpulan data ini, peneliti dalam pelaksanaan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi.

f. Menyusun Kerangka Sementara

Kerangka sementara berfungsi sebagai pikiran pembagian karangan atas bab bab atau sub bab sub bab, dan berfungsi penting sebagai pencatatan bahan-bahan nanti yang ada kaitannya dengan pencatatan data.

g. Menentukan Jadwal Kerja

Menentukan jadwal kerja dibuat dengan menyesuaikan waktu yang disediakan. Waktu yang disediakan yaitu enam bulan dan direalisasikan dalam kegiatan persiapan satu bulan, pelaksanaan satu setengah bulan, pengelolaan data satu setengah bulan, dan penyusunan hasil selama dua bulan.

h. Membuat proposal

Proposal penelitian dibuat untuk diujikan dalam ujian proposal di Program Studi dalam rangka pelolosan judul penelitian. Proposal penelitian memuat judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan. Selanjutnya dalam proposal memuat prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian teknik analisis data, waktu dan tempat penelitian.

i. Menghimpun Sumber

Menghimpun sumber terkait dengan pekerjaan menentukan sumber informasi dalam hal tersebut bisa berupa daftar bacaan atau informan. Khusus untuk daftar bacaan akan banyak terdapat di perpustakaan.

j. Mengolah atau Menguji Sumber

Mengolah atau menguji sumber artinya sumber yang telah di temukan harus diuji kebenarannya dengan kritik eksteren dan kritik interen. Kritik eksteren meliputi masalah otentisitas sumber dan kritik interen meliputi masalah kredibilitas sumber, yaitu masalah bisa dan tidaknya dipercaya suatu sumber tersebut.

k. Interpretasi dan Sintesis Fakta

Sumber yang telah melalui pengujian kritik eksteren dan interen berubah menjadi fakta. Interpretasi adalah penafsiran terhadap fakta-fakta dalam rangka menulis kisah sejarah. Interpretasi adalah suatu tahapan dalam metode sejarah yang keberadaannya antara fakta dan kisah sejarah.

l. Historiografi (penyusunan laporan)

Historiografi adalah langkah menuliskan hasil interpretasi fakta-fakta menjadi suatu kisah sejarah yang selaras, menuliskan kisah sejarah menggunakan bahasa yang baik, benar, lugas dan efektif.

J. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di objek wisata Puncak Pelita di Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Penulis mengambil lokasi ini dengan pertimbangan terjun langsung ke lapangan, sehingga memudahkan dalam mencari data.

2. Waktu Penelitian

Observasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian selama tiga bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2019.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Feb 2019	Mar 2019	April 2019	Mei 2019	Jun 2019	Juli 2019
1	Pra penelitian a. Persiapan-persiapan b. Seminar Proposal						
2	Bimbingan judul dan BAB I						
3	Bimbingan judul BAB II dan BAB III						
4	Bimbingan BAB IV						
5	Bimbingan BAB V						
6	Bimbingan Daftar Pustaka						